

Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Personil Kepolisian di Polres Buleleng

Putu Yapta Adisiawan¹, Fridayana Yudiaatmaja²

^{1,2} Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan serta literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert*. Penelitian ini dilakukan di Polres Buleleng. Sampel pada penelitian ini adalah personil Kepolisian yang dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* sebanyak 67 sampel yang disebar secara daring kemudian diuji dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng.

Kata Kunci: *Pendapatan, Literasi Keuangan, Investasi, Personil Kepolisian.*

Abstract

This study seeks to unravel how income levels and financial literacy shape the investment landscapes of police personnel at the Buleleng Police Office. Adopting a quantitative lens, the research draws its insights from primary data gathered through Likert scaled questionnaires. Stationed within the Buleleng police officers, the study examines a sample of 67 officers determined through the Slovin formula with data harvested digitally and scrutinized via multiple linear regression analysis. The findings illuminate a clear narrative: both income and financial literacy exert a profound impact, acting both independently and in concert to influence the financial destinies of these personnel.

Keywords: *Income, Financial Literacy, Investment, Police Officers*

Copyright (c) 2026 Putu Yapta Adisiawan¹, Fridayana Yudiaatmaja²

✉ Corresponding author :

Email Address : yapta@student.undiksha.ac.id

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan pribadi adalah proses komprehensif untuk mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang tepat, yang mencakup manajemen pendapatan, pengeluaran, serta perlindungan aset (OJK, 2024). Dalam lanskap ekonomi yang dinamis dan penuh ketidakpastian, di mana laju inflasi dapat menggerus nilai riil pendapatan, investasi menjadi semakin mendesak. Investasi bertujuan untuk menjaga daya beli uang agar tidak tergerus oleh kenaikan harga barang dan jasa secara umum di masa depan, terutama pada aset seperti emas dan properti (Kumari & Veena, 2024). Bagi individu dengan pendapatan

tetap, seperti Pegawai Negeri Sipil atau personil militer/kepolisian, alokasi sebagian dari pendapatan yang stabil ini ke dalam instrumen investasi berfungsi untuk menciptakan sumber pendapatan pasif (*passive income*) di luar gaji pokok, sehingga mengurangi ketergantungan finansial sepenuhnya pada satu sumber pendapatan saja (Lita Verina Irsanita & Susilawati, 2024). Namun, keputusan untuk berinvestasi, jenis investasi yang dipilih, dan seberapa besar dana yang dialokasikan, tidak hanya bergantung pada kapasitas finansial (pendapatan), tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan, atau yang dikenal sebagai literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat demi mencapai kesejahteraan finansial individu (OJK, 2024). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung menunda kepuasan instan (*delayed gratification*) demi keamanan finansial jangka panjang, seperti lebih memilih berinvestasi daripada melakukan belanja konsumtif yang tidak perlu (OJK, 2024).

Sebaliknya, individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung menghabiskan pendapatan untuk keinginan saat ini (*impulsive buying*) tanpa mempertimbangkan kebutuhan masa depan atau tabungan (OJK, 2024). Fenomena ini menyoroti bahwa ketersediaan dana saja tidak cukup; kapabilitas kognitif dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan juga memegang peranan sentral.

Fenomena ini menjadi menarik ketika diterapkan pada profesi tertentu, seperti personil Kepolisian Republik Indonesia. Personil kepolisian dikenal memiliki karakteristik pekerjaan yang spesifik, meliputi jam kerja yang seringkali tidak teratur, tekanan mental dan fisik yang tinggi, potensi risiko keselamatan yang inheren, serta struktur gaji dan tunjangan yang relatif stabil. Stabilitas pendapatan sebagai bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN) memberikan kepastian arus kas (*certainty of cash flow*), yang memungkinkan individu untuk mengambil risiko investasi yang sedikit lebih tinggi pada instrumen agresif karena kebutuhan dasar sudah terjamin (OJK, 2024). Namun, pertanyaan yang menarik adalah bagaimana tekanan pekerjaan, lingkungan sosial, dan potensi paparan terhadap berbagai godaan mempengaruhi alokasi pendapatan dan keputusan investasi mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir, citra institusi Polri di mata masyarakat menghadapi tantangan signifikan. Berdasarkan laporan dari Tempo.co pada tanggal 2 November 2022, yang mengutip survei Populi Center, tingkat kepercayaan publik terhadap Polri mengalami penurunan drastis. Pada Oktober 2021, citra buruk Polri tercatat hanya 18,5 persen. Kemudian sempat naik pada Januari 2022 menjadi 21,9 persen. Lalu, meningkat lagi pada Juni 2022 menjadi 24,7 persen. Peningkatan paling tajam lagi-lagi terjadi pada periode Juni-Oktober 2022. Terkini, citra buruk Polri menyentuh angka 43,1 persen. Salah satu penyebab utama penurunan ini diindikasikan berasal dari isu-isu internal seperti dugaan penyalahgunaan wewenang dan potensi praktik Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN) di kalangan oknum (Tempo.co, 2022). Situasi ini menimbulkan urgensi yang sangat besar untuk mengembalikan citra positif Polri di mata masyarakat. Penelitian ini hadir sebagai upaya untuk menunjukkan bahwa personil kepolisian, khususnya di Polres Buleleng, memiliki kapasitas dan kesadaran untuk mencapai kesejahteraan finansial melalui jalur yang sah dan etis, yaitu melalui investasi, bukan melalui praktik KKN yang merugikan masyarakat dan institusi.

Penelitian ini dilakukan di Polres Buleleng karena melihat uniknya perbedaan karakteristik ekonomi antara wilayah Bali utara khususnya Kabupaten Buleleng dan wilayah Bali Selatan yang mencakup Kabupaten Badung dan Kota Denpasar, di mana sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata cenderung lebih stabil dibandingkan wilayah Bali Selatan yang pertumbuhan Ekonominya sangat pesat. Berdasarkan data databoks.katadata.co.id tahun 2022, Kabupaten Badung dan Kota Denpasar masih mendominasi tingkat perekonomian tertinggi di Bali pascapandemi COVID-19. Kondisi ini menciptakan perbedaan biaya hidup bagi masyarakatnya terkhususnya personel Polri di Buleleng dibandingkan dengan wilayah Denpasar atau Badung, meskipun mereka memiliki stabilitas gaji pokok yang sama sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Analisis mengenai pengelolaan investasi di Bali Utara dinilai dapat memberikan gambaran literasi keuangan yang lebih objektif dan adil tanpa adanya distorsi "tekanan gaya hidup metropolis" yang ekstrem. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan adanya anomali yang signifikan: tingkat pengetahuan investasi personel di Polres Buleleng mencapai 80%, namun angka tersebut tidak dibarengi dengan realisasi investasi secara menyeluruh. Kesenjangan antara pengetahuan yang tinggi dan rendahnya aksi nyata ini mengindikasikan adanya hambatan psikologis atau kognitif yang sejalan dengan *Prospect Theory*, sehingga menjadikan Polres Buleleng sebagai lokasi penelitian yang ideal.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh pendapatan terhadap investasi misalnya, M. Saputra & K. E. S. Putra (2024) dan literasi keuangan terhadap investasi misalnya, Putu Novi Rindiani & Nyoman Ari Surya Darmawan (2024). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji kedua variabel ini secara bersamaan pada konteks personel kepolisian masih sangat terbatas. Studi yang dilakukan oleh Ema Wijayanti, Ni Kadek Sinarwati, dan Putu Indah Rahmawati (2024) mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan pada karyawan di Bali Utara umumnya, belum spesifik membahas personel kepolisian.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas dan pengaruh antar variabel. Fokus penelitian dilakukan pada personel Kepolisian Republik Indonesia yang bertugas di Polres Buleleng, Bali. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan karakteristik ekonomi wilayah Bali Utara yang memiliki dinamika investasi yang spesifik pada sektor pertanian dan pariwisata. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Polri di Polres Buleleng, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin*, ditetapkan ukuran sampel sebanyak 67 responden untuk menjaga tingkat presisi hasil penelitian. Berdasarkan profil data, mayoritas responden didominasi oleh kelompok usia produktif 21-30 tahun dengan pangkat Bintara yang memiliki rentang pendapatan bulanan antara Rp4.000.000 hingga Rp7.000.000. Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform *Google Form*. Instrumen penelitian dirancang menggunakan skala *Likert* 1-4 untuk mengukur tiga variabel utama. Variabel pendapatan (X_1) diukur melalui indikator gaji pokok, tunjangan jabatan, pendapatan sampingan serta pendapatan pendapatan pasif. variabel tingkat literasi keuangan (X_2) diukur melalui indikator

pemahaman konsep keuangan, manajemen resiko, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan produk keuangan. Sementara itu, variabel keputusan investasi (Y) diukur melalui indikator jangka waktu investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian, ketepatan waktu, serta diversifikasi aset. Sebelum kuesioner digunakan secara luas, dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas untuk memastikan ketepatan butir pertanyaan dan uji reliabilitas dengan standar nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 untuk menjamin konsistensi jawaban responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis menggunakan perangkat lunak *statistik IBM SPSS versi 25*. Tahap pertama adalah pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya hubungan linier yang kuat antar variabel independen, serta uji heteroskedastisitas untuk memastikan kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Setelah model dinyatakan memenuhi syarat, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh secara parsial dan uji F untuk melihat pengaruh secara simultan pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel pendapatan dan literasi keuangan mampu menjelaskan variasi dalam keputusan investasi personil kepolisian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari jawaban 67 responden yang didominasi oleh kelompok usia 21-30 Tahun (50 orang) dan 41-50 Tahun (8 orang), sementara sisanya berusia 31-40 Tahun (6 orang) serta diatas 50 tahun (3 orang). Dari aspek pendidikan, mayoritas responden adalah lulusan SMA/SMK/Sederajat sebanyak 51 orang, diikuti Sarjana (S1/S2/S3) sebanyak 15 orang, dan Diploma (D1/D2/D3/D4) sebanyak 1 orang. Distribusi gender menunjukkan dominasi laki-laki dengan jumlah 63 orang dibandingkan perempuan yang berjumlah 4 orang. Dari segi pangkat mayoritas responden berasal dari golongan Bintara (60 orang), disusul golongan Perwira (4 orang), dan Tamtama (3 orang).

Dari segi lamanya masa kerja di dominasi oleh masa kerja >1 Tahun - 5 Tahun (42 orang), >15 Tahun (18 orang), > 5 Tahun - 10 Tahun (5 orang), >10 Tahun - 15 Tahun (2 orang), dan masa kerja dibawah 1 Tahun (0 orang). Terkait dengan besaran pendapatan perbulan, seluruh responden memiliki pendapatan di atas Rp3.500.000 perbulan. Sebaran penghasilan paling banyak berada pada rentang >Rp. 4.000.000 - Rp. 7.000.000 (50 orang), diikuti kategori <Rp. 4.000.000 (11 orang), > Rp. 7.000.000 - Rp. 10.000.000 (6 orang) > Rp. 10.000.000 - Rp. 15.000.000 (0 orang), serta kelompok pendapatan diatas 15.000.000 yang berjumlah 0 orang.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	Sig 5%	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pendapatan				
	X1.1	0,05	0,000	Valid
	X1.2	0,05	0,000	Valid

	X1.3	0,05	0,000	Valid
	X1.4	0,05	0,000	Valid
Literasi Keuangan				
	X2.1	0,05	0,000	Valid
	X2.2	0,05	0,000	Valid
	X2.3	0,05	0,000	Valid
	X2.4	0,05	0,000	Valid
Keputusan Investasi				
	Y.1	0,05	0,000	Valid
	Y.2	0,05	0,000	Valid
	Y.3	0,05	0,000	Valid
	Y.4	0,05	0,000	Valid
	Y.5	0,05	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel pendapatan, literasi keuangan, dan keputusan investasi dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Standar Alpha</i>	Keterangan
1	Pendapatan	0,948	0,600	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0,930	0,600	Reliabel
3	Keputusan Investasi	0,981	0,600	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Maka, variabel pendapatan, literasi keuangan, dan keputusan investasi dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		67
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,61906832

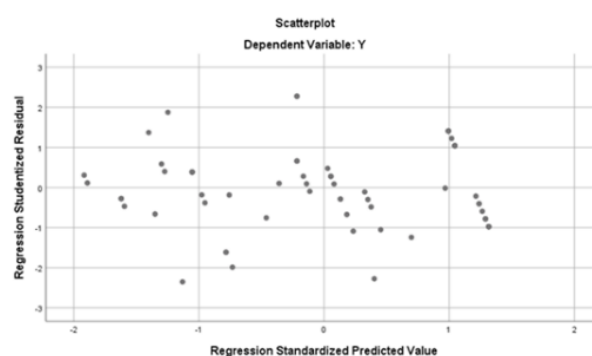
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,079
	<i>Positive</i>	0,079
	<i>Negative</i>	-0,058
<i>Test Statistic</i>		0,079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini didapatkan nilai Sig. sebesar 0,200 dimana nilai Sig. ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual tersebut normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pendapatan	0,318	3,141
Literasi Keuangan	0,318	3,141

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Dari hasil uji tersebut nilai *tolerance* dari variabel bebas yaitu pendapatan sebesar 0,318 dan literasi keuangan sebesar 0,318 yang artinya lebih besar dari (>) 0,10 serta nilai VIF variabel bebas pendapatan sebesar 3,141 dan literasi keuangan sebesar 3,141 yang artinya kurang dari (<) 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi penelitian ini.



Gambar 1. Grafik Scatterplots

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Tabel 5. Ringkasan Hasil *Output SPSS* Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Residual		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-1,077	0,291		-3,699	0,000			
Pendapatan	1,238	0,040	0,923	31,072	0,000	0,990	0,968	0,521
Literasi Keuangan	0,117	0,043	0,081	2,724	0,008	0,843	0,322	0,046

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 5 memperoleh hasil nilai konstanta sebesar -1,077. Nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 1,238 dan literasi keuangan sebesar 0,117. Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = -1,077 + 1,238(X_1) + 0,117(X_2) + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa:

- (1) Nilai konstanta -1,077 menjelaskan besarnya nilai variabel Y apabila tidak terdapat pengaruh dari X₁ dan X₂ artinya apabila terdapat pengaruh variabel pendapatan (X₁) dan literasi keuangan (X₂) sama dengan 0 (tidak memberikan pengaruh), maka keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng sebesar -1,077 satuan.
- (2) Koefisien regresi pendapatan (X₁) sebesar 1,238 yang menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan pendapatan maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 1,238. Maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 1,238 sehingga keputusan investasi nilainya menjadi 0,161.
- (3) Koefisien regresi literasi keuangan (X₂) sebesar 0,117 yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan literasi keuangan maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,117. Maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,117 sehingga keputusan investasi nilainya menjadi -0,96.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Output Uji t

Model	Unstandardized Residual		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-1,077	0,291		-3,699	0,000			
Pendapatan	1,238	0,040	0,923	31,072	0,000	0,990	0,968	0,521

Literasi Keuangan	0,117	0,043	0,081	2,724	0,008	0,843	0,322	0,046
-------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Hipotesis penelitian yang pertama adalah "terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi". Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa $py_{x_1} = 0,968$ dengan $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada pendapatan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,923 atau 92,3% yang ditunjukkan pada nilai *Standardized Coefficients*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis penelitian yang kedua adalah "terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi". Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa $py_{x_2} = 0,322$ dengan $p\text{-value} (0,008) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,081 atau 8,1% yang ditunjukkan pada nilai *Standardized Coefficients*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Output Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1381,004	2	690,502	1747,125	0,000 ^b
Residual	25,294	64	0,395		
Total	1406,299	66			

Hipotesis penelitian yang ketiga adalah "terdapat pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi". Uji F merupakan uji sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikatnya secara bersama-sama (simultan). Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada pendapatan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dan literasi keuangan secara simultan berperan dalam meningkatkan keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	0,991	0,982	0,981	0,629	2,061
---	-------	-------	-------	-------	-------

Dalam penelitian ini memperoleh nilai R^2 sebesar 0,982 atau 98,2% yang artinya pendapatan dan literasi keuangan bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi sebesar 98,2%, sedangkan sisanya sebesar 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis penelitian yang pertama adalah "terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi". Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa $\beta_{yx_1} = 0,968$ dengan $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada pendapatan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,923 atau 92,3% yang ditunjukkan pada nilai *Standardized Coefficients*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng. Hasil ini menyatakan bahwa meningkatnya pendapatan akan berdampak pada meningkatnya keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Luh Putu Junita, Ary Uttari, I Gede Agus Pertama Yudantara (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi individu. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh M. Saputra, & K. E. S. Putra (2024), dan Bellia Nanda Prastiwi, Helianti Utami, Dodik Juliardi (2023).

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis penelitian yang kedua adalah "terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi". Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa $\beta_{yx_2} = 0,322$ dengan $p\text{-value} (0,008) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,081 atau 8,1% yang ditunjukkan pada nilai *Standardized Coefficients*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng. Hasil ini menyatakan bahwa meningkatnya literasi literasi keuangan akan berdampak pada meningkatnya keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu Novi Rindiani, Nyoman Ari Surya Darmawan (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Putu Angelina Parassari Ningrum, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2023), dan Sinta Sri Wahyuni, Edy Sujana (2023).

3. Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis penelitian yang ketiga adalah "terdapat pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi". Uji F merupakan uji sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikatnya secara bersama-sama (simultan). Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ (0,000) < α (0,05). Hal ini berarti menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada pendapatan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dan literasi keuangan secara simultan berperan dalam meningkatkan keputusan investasi pada personil Kepolisian di Polres Buleleng. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Amri Satria Nugraha & Sutrisno (2024), bahwa pendapatan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya peningkatan pada pendapatan akan berbanding lurus dengan peningkatan pada keputusan investasi. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nekky Rahmiyati & Kadari Somodiharjo (2025), bahwa kinerja investasi individu dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan. Artinya pemahaman yang kuat terhadap literasi keuangan menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan investasi yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: pertama, variabel pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti setiap kenaikan pendapatan akan diikuti oleh peningkatan kecenderungan personil untuk berinvestasi. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan; semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri personil dalam mengelola keuangan, maka semakin berkualitas pula keputusan investasi yang diambil. Secara simultan, pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, di mana kedua variabel tersebut bekerja sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Dalam hal ini, pendapatan berperan sebagai penyedia modal (*ability to invest*), sementara literasi keuangan berfungsi sebagai kapabilitas dalam mengelola modal tersebut (*capability to invest*) secara efektif.

Referensi :

- Angelina, P. P. N., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(2), 275-286.
- Apriliani, P. A., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 81-91.
- Lita Verina Irsanita., & Susilawati. (2024). Strategi Investasi Jangka Panjang: Memilih antara Investasi Riil dan Investasi Keuangan. *Jurnal Universitas Prima Indonesia*, 6(1),1-7.
- Binus University. (2023). *Finance for Non-Finance: Understanding Prospect Theory in Investment*. Diakses dari <https://binus.ac.id/entrepreneur/>
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan

- dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 101-110.
- Fadilla, A., & Saputra, R. (2025). Interaksi antara Literasi Keuangan dan Teori Prospek dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 12(1).
- Fadilla, A., & Saputra, R. (2025). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi serta Peningkatan Pendapatan di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 12(1).
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 27*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, N. T., Dewi, L. G. K., & Meitriana, M. A. (2024). Literasi Keuangan dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau dari Perspektif Gender. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 47-59.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263-291.
- Katadata. (2022). *Inilah Wilayah dengan Perekonomian Terbesar di Bali pada 2022*. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/a80e0d6bf137ce4/inilah-wilayah-dengan-perekonomian-terbesar-di-bali-pada-2022>
- Kumari, S., & Veena, P. (2024). Analisis Permintaan Emas sebagai Pelindung Nilai Inflasi di Indonesia. *Journal of Future Economics*, 3(1).
- Nugraha, A. S., & Sutrisno. (2024). The Influence of Financial Literacy, Digital Literacy, and Income on Investment Decisions with Religiosity as an Intervening Variable Among Muslim Millennials in Yogyakarta. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6, 217-230.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK Press.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Membangun Portofolio Investasi Aman bagi Pegawai Pemerintah*. Sikapi Uangmu OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Membangun Sikap Keuangan Cerdas bagi Generasi Muda Indonesia*. Sikapi Uangmu OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Mengenal Perencanaan Keuangan Pribadi untuk Masa Depan yang Sejahtera*. Sikapi Uangmu OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2024-2027: Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Cerdas Keuangan*. Jakarta: OJK Press.
- Prastiwi, B. N., Utami, H., & Juliardi, D. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income, and Financial Planning on Stock Investment Decisions. *Sinomics Journal: International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics*, 2(4), 403-412.
- Purnamasari, A. (2025). Analisis Perilaku Investasi Individu pada Sektor Publik dalam Menghadapi Tekanan Inflasi. *Journal of Islamic and Civilized Nusantara (JICN)*, 7(2).
- Rahmiyati, N., & Somodiharjo, K. (2025). The Impact of Financial Literacy, Investment Decision-Making, Risk Tolerance, and Behavioral Biases on Individual Investment Performance. *The Es Accounting and Finance (ESAF)*, 3(03), 223-237.
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15(02), 346-358.

- Santiara, I. M., Sinarwati, N. K., & Widiastini, N. M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(1), 44-58.
- Saputra, M., & Putra, K. E. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Saat Pandemi pada PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang Lovina. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 294-302.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tempo.co. (2022, Oktober 11). *Penyebab Kepercayaan Publik terhadap Polri Turun Drastis menurut Populi Center*. <https://www.tempo.co/hukum/ini-penyebab-kepercayaan-publik-terhadap-polri-turun-drastis-menurut-populi-center-263933>
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1981). The Framing of Decision and The Psychology of Choice. *Science*, 211(4481), 453-458.
- Ulfa, S. M., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 58-69.
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *VJRA (Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi)*, 12(1), 60-70.
- Wahyuni, S. S., & Sujana, E. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Herding Behavior, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Area Denpasar 1. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 111-121.
- Widyaswara, K. M. R., Dewi, N. W. Y., & Sinarwati, N. K. (2025). Pengaruh Motivasi Investasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Universitas Pendidikan Ganesha. *VJRA (Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi)*, 14(1), 99-109.
- Wijayanti, E., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 15(1), 67-8
- Wicaksono, A. (2025). Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi pada Institusi Keamanan Negara: Studi Kasus Bias Loss Aversion dan Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 9(1), 88-102.